BAHAN PERTEMUAN
HARI MINGGU ADVEN I

Menunggu Kelahiran Yesus

BACAAN	WAKTU
Markus 13:33-37	60 menit
TUJUAN	**KATA KUNCI**
Anak-anak mempersiapkan hati dengan sukacita dalam menanti kedatangan Yesus.	Menunggu, Kelahiran, Yesus

Proses Pertemuan

1 HOSPITALITY

Pendamping Bina Iman Anak menyambut anak-anak dengan senyuman dan sapaan yang ramah. Anak-anak diajak saling menyapa satu sama lain dan berjabat tangan. Pendamping menciptakan suasana yang menyenangkan sebelum memulai pertemuan.

Pendamping mengajak anak-anak masuk ke dalam suasana pertemuan. Diawali dengan pertanyaan: "Adik-adik, siapa yang pernah menunggu?"
(Pendamping bisa menambahkan pertanyaan lain)

Catatan:
- *Ruangan dihias secara sederhana dengan menghadirkan suasana kandang domba. Di dalamnya terdapat patung Bunda Maria, Santo Yusuf, serta figur hewan (seperti sapi dan domba).*
- *Palungan dibiarkan kosong tanpa patung Bayi Yesus, dan patung Tiga Orang Majus diletakkan agak jauh dari kandang sebagai simbol bahwa mereka masih dalam perjalanan*

2 PEMBUKA

Lagu dan Gerak

"O Tuhan, Datanglah"

Datanglah Tuhan, datanglah. Datanglah Tuhan, datanglah
Datanglah Tuhan, datanglah. O Tuhan, datanglah.

Kusedih Tuhan, datanglah. Kusedih Tuhan, datanglah
Kusedih Tuhan, datanglah. O Tuhan, datanglah.

Kunyanyi Tuhan, datanglah. Kunyanyi Tuhan, datanglah
Kunyanyi Tuhan, datanglah. O Tuhan, datanglah

O Tuhan Datanglah - YouTube

Doa Pembuka

Pendamping memimpin doa pembuka dan anak-anak menirukan.

(✞) Tuhan Yesus yang baik, terima kasih karena kami boleh berkumpul hari ini. Kami ingin belajar menunggu hari kelahiran-Mu. Bantulah kami agar selalu rajin berdoa dan berbuat baik, supaya hati kami siap menyambut kedatangan-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin. (✞)

SAPAAN TEMA

Halo adik-adik yang hebat! Selamat Hari Minggu Adven yang pertama!
Tahu tidak, mulai hari ini kita memasuki masa 'Adven' yang artinya kita sedang menunggu kedatangan Tuhan Yesus.

Nah, supaya kita tidak ketinggalan saat Yesus datang nanti, hari ini kita mau belajar bagaimana caranya menjadi anak yang selalu siap sedia dan berjaga-jaga.

Siapa yang mau hatinya jadi tempat lahir Yesus? Ayo kita siapkan hati kita dengan penuh sukacita ya!"

3 BACAAN KITAB SUCI

Dibacakan bergantian oleh pendamping dan anak-anak dengan suara jelas serta sikap hormat.

Injil Markus 13:33-37

13:33 "Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba.
13:34 Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga.
13:35 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta,
13:36 supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur.
13:37 Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!"

4 PENDALAMAN MATERI

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, hari ini kita mendengarkan pesan yang sangat penting dari Tuhan Yesus dalam Injil Markus. Yesus bercerita tentang seorang tuan rumah yang pergi bepergian jauh dan meninggalkan rumahnya. Sebelum pergi, tuan itu memberikan tugas kepada hamba-hambanya dan berpesan khusus kepada si

penjaga pintu supaya tetap berjaga-jaga. Tuan itu berkata: 'Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba.

Nah, apa sih maksudnya 'berjaga-jaga' itu?. Berjaga-jaga bukan berarti kita tidak boleh tidur saat malam hari ya! Maksud Tuhan Yesus adalah supaya hati kita tetap 'bangun' dan tidak malas dalam berbuat baik. Jangan sampai ketika Tuhan Yesus datang, Dia mendapati kita sedang 'tertidur' karena kita sedang marah, malas berdoa, atau tidak mau mendengarkan nasihat orang tua.

Setiap dari kita sudah diberi tugas masing-masing oleh Tuhan selama masa Adven ini. Ada yang tugasnya belajar dengan rajin, membantu Mama merapikan tempat tidur, atau berbagi mainan dengan teman. Itulah cara kita menjadi penjaga pintu yang setia. Hari ini kita menyalakan satu lilin ungu sebagai tanda bahwa kita mulai menunggu kelahiran Yesus dengan penuh harapan. Mari kita jaga hati kita tetap bersih dan selalu siap sedia, supaya saat Yesus lahir nanti, Ia menemukan rumah hati kita sudah rapi dan penuh dengan kasih.

Catatan:

- Bercerita: disampaikan dengan ekspresi yang hangat dan sesekali mengajak anak berinteraksi (misalnya bertanya: "Siapa yang siap jadi penjaga pintu Yesus?").
- Alat Peraga: Lilin Adven I yang sudah menyala ditunjukkan kepada anak-anak saat pendamping menjelaskan makna masa Adven.
- Pendamping mengajak anak mengamati nyala lilin dan bertanya, "Mengapa ya lilin ini dinyalakan?" Setelah anak-anak menjawab, pendamping menjelaskan bahwa cahaya lilin melambangkan harapan dan kesiapsediaan hati dalam menantikan kedatangan Yesus.
- Selama pendalaman materi, lilin tetap diletakkan di tempat yang mudah dilihat sebagai pengingat agar anak-anak selalu berjaga-jaga dan melakukan kebaikan.

5 AKTIVITAS

“Lilin Penjaga”
Mengingatkan anak untuk selalu "nyala" dan siap sedia dalam perbuatan baik selama masa Adven.

Pengantar

Sebelum memulai, pendamping menunjukkan contoh lilin dan menjelaskan bahwa lilin ini melambangkan hati yang selalu siap dan berjaga-jaga menantikan kedatangan Yesus. Seperti lampu yang tetap menyala di malam hari, kita juga diajak untuk tetap rajin berdoa, berbuat baik, dan mendengarkan orang tua. Lilin yang akan dibuat hari ini menjadi pengingat agar kita selalu siap menyambut Yesus.

Bahan-bahan

- Kertas karton/manila putih (*gambar pola lilin ada di lampiran*)
- Krayon atau pensil warna.
- Stik es krim atau sedotan plastik besar.
- Lem dan gunting.

Cara Mengerjakan

1. Mewarnai: Anak-anak diminta mewarnai gambar lilin tersebut. Karena ini adalah Adven I, ingatkan mereka bahwa warna liturginya adalah ungu.
2. Menulis Pesan: Di badan gambar lilin, anak-anak menuliskan kata: "BERJAGA-JAGA" atau "SIAP SEDIA" sesuai dengan pesan Kitab Suci.
3. Menggunting: Anak-anak menggunting pola lilin tersebut (dibantu oleh pendamping untuk anak yang masih kecil).
4. Menempel: Tempelkan stik es krim pada bagian belakang kertas menggunakan lem sehingga menjadi seperti wayang atau tongkat kecil.

Peneguhan

Sambil bekerja, pendamping menjelaskan bahwa benda ini adalah simbol "lampu" mereka agar tidak tertidur saat menunggu Yesus. Di akhir aktivitas, anak-anak diajak berdiri dan mengangkat "lilin" mereka sambil berkata: "Aku siap berjaga untuk Yesus!"

Catatan:

- *Cetak gambar lilin yang ada di halaman belakang, lalu tempelkan ke kertas karton atau manila berwarna putih.*
- *Warnailah gambar dengan kreatif.*

6 REFLEKSI DAN DOA

AYAT EMAS

Markus 13:33 - Hati-hatilah dan berjaga-jagalah!

Ajak anak hening sejenak. Bacakan ayat emas perlahan, lalu minta anak mengulanginya bersama. Setelah itu, beri kesempatan satu atau dua anak menjawab: “Apa yang ingin aku lakukan setelah mendengar Sabda Tuhan hari ini?”

Doa Permohonan

Doa dipimpin oleh pendamping atau salah satu anak, kemudian semua anak menjawab dengan seruan: "Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan."

1. Tuhan Yesus, bantulah kami agar menjadi anak yang rajin berdoa dan selalu ingat kepada-Mu selama masa Adven ini. *Kami mohon...*
2. Tuhan Yesus, ajarilah kami untuk menjadi anak yang baik, tidak malas membantu orang tua, dan selalu sayang kepada teman-teman kami. *Kami mohon...*
3. Tuhan Yesus, berkatilah papa, mama, dan guru kami agar mereka selalu sehat dan bahagia dalam mendampingi kami menunggu hari kelahiran-Mu. *Kami mohon...*

Kotak/Kantung Derma *(fakultatif)*

Kantung derma diedarkan di antara anak-anak sambil diiringi lagu penantian yang ceria atau instrumen musik.

7 PENUTUP

MISI MINGGU INI

Perutusan Selama satu minggu kedepan, anak-anak diajak untuk menjadi "Penjaga Pintu Yesus" yang setia dengan melakukan tugas berikut:

- Di Rumah: Bangun pagi tepat waktu tanpa mengeluh dan langsung merapikan tempat tidur sendiri sebagai tanda anak yang siap sedia.
- Di Sekolah/Lingkungan: Membantu teman yang kesulitan atau menyapa teman dengan ramah sebagai bentuk berbagi kasih sambil menunggu Yesus

Doa Penutup

Pendamping memimpin doa penutup, dan anak-anak menirukan.

(✞) Tuhan Yesus yang baik, terima kasih atas pertemuan hari ini. Bantulah kami agar selama satu minggu kedepan, kami bisa menjadi anak yang rajin dan taat, supaya hati kami siap menyambut hari kelahiran-Mu. Lindungilah kami dalam perjalanan pulang agar selamat sampai di rumah. Amin. (✞)

Lagu Penutup

"Anak Misioner"

Kami anak-anak misioner *(oh yes!)*
Kami sobat-sobat Tuhan Yesus *(yes yes yes!)*
Berdoa, berderma itulah hidupku
Berkorban kesaksian *so* pasti
Ayolah kawan kita bersama
Marilah membangun dunia baru

Lampiran: Gambar Pola Lilin

